

Original Research Paper

## **Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah melalui Program Perina Bangkit di Desa Perina, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah**

**Leni Astika<sup>1</sup>, Hariadi<sup>2</sup>, Nabilah Nisa'uzzakiyyah<sup>3</sup>, Sisi Samarina<sup>4</sup>, Lisa Cahyani<sup>5</sup>, Ani Suyantri<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6617>

Sitasi: Astika, L., Hariadi., Nisa'uzzakiyyah, N., Samarina, S., Cahyani, L., & Suyantri, E. (2023). Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah melalui Program Perina Bangkit di Desa Perina, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### *Article history*

Received: 10 Oktober 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 5 Desember 2023

\*Corresponding Author:

Eni Suyantri, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia;

Email:

[enisuyantri@unram.ac.id](mailto:enisuyantri@unram.ac.id)

**Abstract:** Tujuan Program Perina Bangkit ialah untuk menekan angka pengangguran yang ada di Desa Perina dengan memanfaatkan daun turi sebagai jaje anget (kripik). Metode dan tahapan langkah yang digunakan dalam program ini terdiri dari tahap penetapan *base-line*, identifikasi kebutuhan mitra, strategi kegiatan penyusunan rancangan monitoring, solusi peran dan kontribusi pihak terkait. Program Perina Bangkit menghasilkan anak remaja putus sekolah yang produktif sehingga mampu menekan angka pengangguran di Desa Perina. Mitra telah melaksanakan dua kali produk dengan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 85.000,00 sekali produksi dengan hasil produk sebanyak 47 pcs. Program Perina Bangkit diharapkan dapat terus berjalan sehingga masyarakat Desa Perina, khususnya Ibu-ibu PKK dan remaja putus sekolah selaku mitra memiliki produktivitas sehingga angka pengangguran di Desa Perina dapat berkurang.

**Keywords:** Program Perina Bangkit; Desa Perina; Kripik Turi; Pemberdayaan remaja;

## **Pendahuluan**

Seiring perkembangan zaman, kondisi ekonomi menjadi faktor penghambat dari keberlanjutan para remaja. Seusainya pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi para remaja Desa Perina karena keterbatasan lapangan pekerjaan. Dari keterbatasan lapangan pekerjaan ini, menuntut para remaja memilih jalan untuk pergi ke luar negeri (merantau) untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarganya masing-masing. Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah mencatat jumlah anak putus sekolah di sepanjang tahun 2021 mencapai 1.298 anak, yang terdiri dari 696 siswa jenjang SMP dan 602 siswa jenjang SD mengalami putus sekolah. Penyebabnya adalah pernikahan dini dan bekerja membantu perekonomian (Rosanti, 2021). Pada tahun 2022

terdapat 85 kasus yang masuk di UPTD PPA Kabupaten Lombok Tengah berkaitan dengan permohonan dispensasi menikah pada pasangan di bawah umur.

Kecamatan Jonggat merupakan salah satu dari beberapa kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah yang masyarakatnya masih mempertahankan tradisi pernikahan anak. Pernikahan dini juga dipengaruhi oleh adanya pergaulan bebas yang terjadi dikalangan remaja. Departemen kesehatan RI mencatat bahwa setiap tahunnya terjadi 700 ribu kasus aborsi pada remaja atau 30% dari total 2 juta kasus dimana sebagian besar dilakukan oleh dukun (DepkesRI, 2012). Hal ini juga selaras dengan hasil observasi yang dilakukan di Desa Perina, anak remaja yang putus sekolah di Desa Perina berkisar ratusan orang. Melihat kondisi tersebut, Kepala Dusun Perina Daye

menawarkan kesempatan untuk bekerja sama dalam membangun dan memberikan wadah bagi para remaja putus sekolah dalam mengelola potensi sumber daya alam yang ada di Desa Perina yakni daun turi.

Indonesia merupakan negara dengan kondisi alam subur dan lembab yang membuat banyak tanaman mudah tumbuh, salah satunya adalah tanaman turi (Kardinan dan Kusuma, 2004) dalam (Yusniawati, 2015). Daun Turi (*Sesbania Grandiflora L*) merupakan jenis tanaman dengan sejuta khasiat yang dapat meminimalisir penyakit seperti pereda nyeri (analgetik), penurun panas (anti piretik), pelancar ASI, peluruh kencing (diuretik), penghilang keputihan karena di dalamnya ada senyawa saponin yang memiliki zat anti bakteri dan anti mikroba. Kandungan dan khasiat dari daun turi dipertegas dalam (Makalalag, 2015) yang membuat uji toksisitas ekstrak etanol daun turi dan menemukan hasil yang positif terhadap senyawa flavonoid, dan terbukti juga memiliki senyawa tanin dari hasil uji cobanya yang positif dengan ditandai terbentuknya warna hitam kebiruan saat diekstrak. Selain itu, uji saponin menunjukkan hasil yang positif dengan ditandai oleh terbentuknya buih yang stabil pada hasil uji cobanya.

Pengolahan daun turi menjadi produk makanan siap saji masih sangat jarang dilakukan. Biasanya masyarakat menjadikan daun turi ini hanya sebagai sayur dan pakan ternak. Kurangnya pemanfaatan potensi daun turi sebagai olahan makanan jarang diketahui oleh masyarakat karena belum ada masyarakat yang pernah mengolahnya menjadi makanan instan. Hal ini dikarenakan pola kebiasaan masyarakat Desa Perina hanya menjadikan daun turi sebagai lauk untuk dimakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Desa Perina membutuhkan solusi untuk meningkatkan produktivitas remaja putus sekolah. Hal inilah yang mendasari hadirnya solusi inovatif berupa program "*Perina Bangkit Bersama Turi Jaje Anget: Peningkatan Kapabilitas Remaja Putus Sekolah Desa Perina Lombok Tengah Berbasis Pemberdayaan dan Pemanfaatan Daun Turi*". Dengan tujuan untuk meminimalisir rantai pengangguran dikalangan remaja putus sekolah untuk menghasilkan inovasi olahan daun turi menjadi *jaje anget* (kripik).

## Metode

Metode dan tahap pelaksanaan yang digunakan dalam program ini meliputi:

### a. Penetapan Base-line

Secara umum, penetapan garis besar pada program kali ini yakni pengidentifikasi kebutuhan mitra, membuat strategi kegiatan, menyusun rancangan program, membentuk kelompok mitra, melakukan monitoring dan evaluasi. Namun hal pertama yang dilakukan adalah observasi daerah sasaran.

Observasi daerah sasaran dilaksanakan di Desa Perina, Kecamatan Jonggat, Lombok Tengah. Tahap ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam kebutuhan masyarakat setempat dan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, kegiatan ini juga perlu dilakukan agar dapat menentukan solusi yang tepat untuk diterapkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Perina.

### b. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Pada tahap ini, tim mengidentifikasi kebutuhan mitra berdasarkan hasil observasi daerah sasaran. Kemudian, selanjutnya tim mengajukan permohonan izin dan kerja sama sebagai mitra program Perina Bangkit di Desa Perina, Kecamatan Jonggat kepada kepala Desa Perina.

### c. Langkah Strategis Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah sosialisasi mengenai Program Perina Bangkit kepada mitra. Sosialisasi akan dilaksanakan secara langsung (luar jaringan) untuk memperkenalkan pada masyarakat di Desa Perina terkait program Perina Bangkit serta untuk membentuk kelompok mitra yang beranggotakan remaja putus sekolah sebagai mitra yang bertanggung jawab terhadap perkembangan program Perina Bangkit di Desa Perina.

### d. Penyusunan Rancangan Monitoring dan Evaluasi

#### 1. Tahap Monitoring

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kepada mitra yakni remaja putus sekolah dengan memantau secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan dari pelaksanaan program. Pemantauan ini akan dilakukan ketika mitra sedang memproduksi kripik turi mulai dari persiapan alat & bahan sampai dengan proses pembuatan, pengemasan dan penjualan produk.

## 2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian dan hasil akhir dari program tersebut. Kemudian, tahap ini juga bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses produksi kripik turi sampai dengan penjualannya dengan harapan agar mitra tidak mengulang kesalahan yang sama dimasa mendatang.

### e. Solusi

Solusi yang menjadi inti dari program Perina Bangkit yaitu untuk meminimalisir angka pengangguran di Desa Perina dengan melakukan pendampingan sebagai sarana untuk memberikan kreasi baru dalam pengolahan makanan.

### f. Peran dan Kontribusi Pihak Terkait

Pihak yang terlibat dalam program ini meliputi dosen pendamping, mitra yakni remaja putus sekolah, dan Kepala Dusun Perina Daye. Dosen pendamping sebagai pihak yang memberikan arahan kepada mahasiswa agar program berjalan sesuai rencana. Peran kepala dusun dalam hal ini sebagai orang yang menggerakkan pemuda atau memberikan informasi kepada para pemuda desa untuk ikut berpartisipasi dalam program Perina Bangkit. Terakhir yakni remaja putus sekolah menjadi mitra yang diberdayakan serta sebagai penerus keberlangsungan dari program Perina Bangkit di Desa Perina.

## Hasil dan Pembahasan

**Observasi Daerah Sasaran:** Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masyarakat Desa Perina mengalami peningkatan angka pengangguran akibat dari banyaknya remaja yang putus sekolah. Peningkatan angka pengangguran ini mulai terjadi sejak pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Perina.



Gambar 1. Observasi Daerah Sasaran

**Identifikasi Kebutuhan Mitra:** Pada tahap ini tim PKM-PM mengidentifikasi bahwa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Perina adalah lapangan pekerjaan yang dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, tim PKM-PM juga menemukan sebuah potensi lokal yakni daun turi yang melimpah di Desa Perina yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi tingginya angka pengangguran pada masyarakat Perina. Potensi lain tanaman turi, selain sebagai sayur-sayuran dan pakan ternak adalah kandungan metabolit sekunder yakni tanin dan flavonoid (Panda dkk., 2013). Selain itu, kandungan lainnya adalah flavonoid yang merupakan komponen penting yang terdapat pada bunga turi dan berperan dalam aktivitas penghambatan antibakter (Arunabha dan Satish, 2015). Sementara itu, turi juga mengandung tanin dan beberapa nutrisi serta astringent alami (Vinothini et al. 2017). Oleh karena itu, kami mengajukan sebuah program pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan daun turi, dimana remaja putus sekolah di Desa Perina yang akan menjadi mitra kami dalam Program Perina Bangkit.



Gambar 2. Potensi Daun Turi di Desa Perina

**Pengurusan Izin Pelaksanaan Program –** Pengurusan izin pelaksanaan program dilakukan pada hari Sabtu, 18 Februari 2023 yang bertempat di Kantor Desa Perina bersama Sekretaris Desa dan Karang Taruna Desa Perina. Berdasarkan hasil diskusi dan penyampaian gambaran umum program, kami mendapatkan izin dari bapak Sekretaris Desa untuk menjalankan program ini dengan harapan program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Perina, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.



Gambar 3. Pengurusan Izin Pelaksanaan Program

**Sosialisasi Program:** Sosialisasi program Perina Bangkit dilaksanakan di rumah Bapak Nursaid, selaku Kepala Dusun Perina Daye sekaligus mitra dalam program ini. Sosialisasi program ini dihadiri oleh Kepala Dusun Perina Daye, Karang Taruna Desa Perina serta remaja putus sekolah yang akan menjadi anggota mitra dalam program ini. Dalam sosialisasi ini dipaparkan beberapa hal antara lain tujuan program ini diadakan, bagaimana mengolah daun turi menjadi produk makanan cepat saji, teknik pemasaran produk serta penyuluhan nilai pasar agar produk dapat dijual sesuai dengan minat konsumen. Pada kegiatan ini juga, kelompok mitra telah dibentuk yang beranggotakan 8 orang remaja putus sekolah beserta ketua, sekretaris dan bendahara yang bertugas mengontrol proses produksi kripik turi.



Gambar 4. Sosialisasi Program Perina Bagkit

**Pembuatan Produk Olahan Daun Turi:** Kegiatan produksi kripik turi dilakukan pada hari Rabu, 15 November 2023 bertempat di kediaman Bapak Kepala Dusun dan dihadiri langsung oleh Kepala Dusun Perina Daye, Sekretaris Karang Taruna dan seluruh anggota kelompok mitra yang

sudah dibentuk sebelumnya saat sosialisasi program. Proses produksi dipimpin langsung oleh seluruh anggota Tim PKM-PM dari awal pembuatan adonan hingga pengemasan produk yang siap dijual. Hasil dari setiap satu kali produksi yaitu sebanyak 47 pcs dengan menggunakan 3 kg tepung yang sudah disiapkan, dimana 1 pcs dijual seharga Rp 3.000,00. Dari produksi pertama telah menghasilkan dana sebesar Rp 141.000,00.



(a)



(b)



(c)

Gambar 5. Pembuatan Produk Olahan Daun Turi

**Monitoring Program:** Monitoring program merupakan kegiatan pemantauan Program Perina Bangkit yang telah berjalan di Desa Perina. Pemantauan ini dilakukan oleh tim PKM-PM kepada kelompok mitra, yakni remaja putus sekolah, yang dilakukan secara berkala setiap minggunya untuk mengukur sejauh mana produksi kripik turi yang dibuat oleh mitra.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa mitra secara mandiri telah memproduksi kripik turi sebanyak 2 kali tanpa bantuan tim PKM-PM. Kegiatan produksi mandiri oleh mitra ini dilakukan seminggu setelah pelatihan pembuatan produk kripik turi bersama tim PKM-PM. Hal ini dilakukan karena mitra telah berhasil menjual sebanyak 47 pcs kripik turi kepada konsumen dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 85.000,00 dari hasil penjualan tersebut. Menurut Mbak Tutik selaku bendahara mitra kami, ia mengatakan bahwa setelah produk habis terjual, kami langsung mendapatkan pesanan kripik turi dari konsumen. Oleh karena itu, mitra segera melakukan produksi kripik turi dengan modal untung dari penjualan sebelumnya.

**Evaluasi:** Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM-PM kepada kelompok mitra. Dalam hal ini, tim PKM-PM memberikan saran dan masukan untuk kegiatan kelompok mitra dalam memproduksi kripik turi dimasa mendatang.

## Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan dalam Program Perina Bangkit dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini menghasilkan masyarakat yang produktif. Dalam pada itu, pemberdayaan yang telah terlaksana di Desa Perina memberikan ibu-ibu PKK dan remaja putus sekolah memiliki kepekaan terhadap sumber daya alam sekitar.

Selain itu, program ini dapat dikatakan mampu memberikan dampak yang positif pada ranah aspek sosial sehingga Program Perina Bangkit ini mampu menjadi program berkelanjutan bagi masyarakatnya. Oleh karena itu, sebagaimana hasil dari program ini dapat menjadi solusi dalam menekan angka pengangguran dengan tujuan untuk menjadikan masyarakatnya menjadi lebih produktif melalui program pelatihan seperti yang telah terlaksana dalam program ini.

## Daftar Pustaka

- BPS Kabupaten Lombok Tengah. 2021. *Statistik Daerah Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka Tahun 2021*. BPS Kabupaten Lombok Tengah.
- Handayani, S., Pratiwi, Y. S., & Fatmawati, N. 2021. Pemanfaatan tanaman lokal sebagai pelancar ASI (galaktagogue). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 518-522.
- Iien, H., Zulkifli, L., & Sedijani, P. 2020. Aktivitas Antibakteri Ekstrak metanol daun turi (*Sesbania grandiflora* L.) terhadap pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae*. *Jurnal Biologi Tropis*, 20(2), 219-226.
- Makalalag, A. K., Sangi, M. S., & Kumaunang, M. G. 2015. Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol dari Daun Turi (*Sesbania grandiflora* Pers). *Chemistry Progress*, 8(1).
- Mardiana, H. R. 2021. Edukasi Manfaat Daun Turi Merah (*Sesbania Grandiflora* L. Pers) Untuk Kesehatan Reproduksi Pada Masyarakat Desa Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Prima Wiyata Health*, 2(2), 20-27.
- Paezal, M., Husen, M. S., & Haerani, B. (2020). Analisa Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja Kelas X Dan Xi Di Sma Nurul Falah Perina Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(03), 197-206.
- Rohmah, J., Rachmawati, N. R., & Syarifatun, N. 2019. Perbandingan daya antioksidan ekstrak aseton daun dan batang turi putih (*Sesbania grandiflora*) dengan metode DPPH (diphenylpicrylhydrazil). *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 21 Desember 2018, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Rosanti, Ida. 2021. *Angka Putus Sekolah di Lombok Tengah Capai Ribuan Siswa*. Di akses pada <https://insidelombok.id/berita-utama/angka-putus-sekolah-di-lombok-tengah-capai-ribuan-siswa/>.
- Sultan, S., dkk. (2021). Sosialisasi Pengaman Instalasi Listrik Berdasarkan Puil 2011 (Sni 0225: 2011) Desa Perina Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Bakti Nusa*, 2(1), 1-9.

Suryandari, S., Kartikasari, E., Desiningrum, N., Bahtiar, R. S., & Suprihatien, S. (2022). Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak di Bawah Umur di Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-5.